



## **PRODUKSI BIOMASA HUTAN PINUS di Daerah Tangkapan Air Rahtawu, Wonogiri, Jawa Tengah**

### **INTISARI**

*Pinus merkusii* merupakan salah satu jenis pohon yang dikembangkan oleh Perum Perhutani secara monokultur dengan sistem tebang habis permudaan buatan. Sistem ini akan memutus daur hara tertutup, yang menuntut perhatian pada keseimbangan antara besarnya hara yang keluar dan yang masuk ekosistem sehingga pengelolaan hutan berkelanjutan dalam jangka panjang bisa dipertahankan.

Penelitian ini mengumpulkan informasi tentang besarnya produksi biomasa kering beserta kandungan unsur haranya di ekosistem hutan pinus Daerah Tangkapan Air Rahtawu, Wonogiri, Jawa Tengah, umur 25 th. Unsur hara diekstraksi dari sampel biomasa kering dan tanah.

Hasil penelitian menginformasikan bahwa berat kering total biomasa hutan pinus tersebut adalah  $152,6 \text{ t ha}^{-1}$ , unsur hara terbanyak, baik dalam biomasa maupun tanah ekosistem tersebut, adalah N dan tersedikit adalah P. Pemanenan dengan mengeluarkan seluruh biomasa keluar tapak akan menghilangkan untuk tiap hektarnya 336,9 kg N, 15,5 kg P, 118,6 kg K, 224,8 kg Ca dan 57,6 kg Mg dari tapak tersebut.

Kata kunci :

*Pinus merkusii*, biomasa, hara

